

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Situs Kota Cina adalah suatu kawasan di pesisir timur Sumatera Utara yang mengandung beragam sumber daya arkeologis dari abad ke XII hingga abad ke XIV Masehi. Lokasi Situs Kota Cina pertama kali di catat keberadaannya pada 1823 oleh Anderson, atas perintah W.E. Philips, Gubernur Penang, Anderson mengunjungi sejumlah daerah di pantai timur Sumatera Utara untuk melakukan survei politik dan ekonomi bagi kepentingan East India Company (EIC). Letaknya di lembah sungai Deli pantai timur Sumatera Utara. Sekitar 16 Kilometer dari Kota Medan, dan sekitar 7 Kilometer kearah hulu dari muara Sungai Deli. Menurut McKinnon, Kota Cina telah dimukimi oleh orang orang Tamil pada Abad ke 11 M. Situs Kota Cina ini di duga terdapat jaringan dagang, yaitu perserikatan besar pedagang Tamil, yang bernama Ayyaole Ainnuarruvar dan Mannikiram. Perserikatan ini melakukan kegiatan di wilayah Asia Tenggara (Purnawibowo, 2016:65-66).

Banyak peneliti arkeolog dunia maupun nasional yang sudah meneliti di Situs Kota Cina Medan Marelan. Hal yang melatarbelakangi para arkeolog tersebut meneliti di Situs Kota Cina ini di sebabkan karena Situs Kota Cina ini pada abad ke 13-17 adalah tempat kerajaan Aru. Dimana kerajaan ini menjadi tempat perdagangan internasional. Hal ini dibuktikan bahwa di temukannya banyak keramik-keramik dan tembikar yang setelah diteliti itu bukan berasal dari Indonesia, melainkan berasal dari Cina dan India.Oleh sebab itulah para peneliti

arkeolog dunia meneliti ke Situs Kota Cina. Salah satu dari banyak peneliti internasional yang datang meneliti ke Situs Kota Cina ini pada tahun 1972, aktifitas arkeologis berupa penelitian arkeologi dan geomorfologi terhadap Situs Kota Cina di mulai. Seorang peneliti yang tercatat sebagai peneliti pertama ialah Edward MCKinnon yang di mulai tahun 1972 hingga tahun 1978, Hasan Muarif Ambari (1978, 1979, 1979), John N. Miksic (1979), Sonny Wibisono (1981), Yohan Chabot (2018), terakhir Puslitbangarkenas, Balai Arkeologi Medan, dan EFEO yang di ketuai oleh Daniel Perret (2010 - sekarang)

Hasil dari penelitian para arkeolog yaitu seperti penelitian Edward McKinnon pada tahun 1969-1977. Pada penelitian ini dilakukan teliti untuk menyelesaikan studinya di Cornell University yaitu Disertasi. Disertasi ini berjudul "Kota Cina: Its Context and Meaning In The Trade Of Southeast Asia In The Twelfth To Fourteenth Centuries Volume I Of II". Kemudian penelitian Hasan Muarif Ambari pada tahun 1978-1979. Penelitian ini termuat dalam laporan yang berjudul "Further Notes On The Classification Of Ceramics From The Excavation Of Kota China" dan "Islamic Glass Hasil Ekskavasi Kota China 1979".

Penelitian EFEO-Puslitbangarkenas-Balar Medan pada tahun 2010. Penelitian ini juga melibatkan para mahasiswa Sejarah dan Antropologi dari Universitas Negeri Medan dan Universitas Sumatera Utara. Temuan yang cukup penting dari ekskavasi yang dilakukan oleh Tim Daniel Perret antara lain adalah menemukan beberapa Koin Sinhala yang berasal dari Srilanka abad 11 – 13 M.

Para peneliti Situs Kota Cina yakni McKinnon (1973), Miksic (1979), Balai Arkeologi (2009) dan juga warga masyarakat selalu menemukan koin-koin kuno

dalam penelitian atau temuan permukaan di kawasan ini. Jumlah koin-koin itu diperkirakan mencapai ribuan keping. Sebagian koin-koin temuan itu disimpan oleh Museum Situs Kotta Cinna yang berada di lokasi situs ini. Semua koleksi koin-koin kuno yang akan diteliti penulis yang ada di Museum Situs Kotta Cinna sudah di baca inskripsinya baik bahasa Cina dan India Tamil oleh tenaga ahli museum. Inilah yang menjadi ketertarikan penulis dengan mengangkat judul “Identifikasi Temuan Koin-Koin Kuno Abad 11-16 M di Situs Kota Cina Medan Marelan” hal ini dikarenakan Situs Kota Cina Medan Marelan ini penting pada abad 11 sampai 16 Masehi. Karena Situs Kota Cina Medan Marelan ini banyak di temukan koin-koin kuno yang telah diidentifikasi oleh para ahli berasal dari Cina, India, Tamil, dan Sri Lanka.

Semua koin-koin kuno yang ada di Museum Situs Kotta Cinna sudah dibaca inskripsinya baik bahasa Cina maupun Tamil oleh tenaga ahli museum. kemudian ukuran, berat dan jenis dari koin-koin ini belum diteliti dan mencocokkan dengan inskripsinya. hal inilah yang menjadikan situs ini menarik perhatian penulis untuk meneliti. setelah banyak peneliti arkeolog internasional maupun nasional yang sudah meneliti Situs Kota Cina, terungkap bahwa situs ini dulunya adalah lokasi perdagangan internasional. pedagang-pedagang yang berdagang di situs ini berasal dari Asia Tenggara, Asia Timur, Cina, India, Sri Lanka. Kemudian penulis ingin mengklasifikasikan koin-koin kuno yang telah diidentifikasi oleh para peneliti sebelumnya yang disimpan di Museum Kotta Cinna. Penulis ingin mengklasifikasikan koin-koin kuno tersebut mulai dari siapa yang menemukan koin-koin kuno tersebut, kapan ditemukan, dan dari mana asal koin kuno tersebut. koin-

koin yang akan diklasifikasikan tersebut yang ditemukan di Situs Kota Cina dan yang disimpan di Museum Kotta Cinna Medan Marelan.

Penulis juga ingin mengetahui apa saja ciri, ukuran dan jenis bahan koin-koin kuno yang ada di Museum Kotta Cinna Medan Marelan. kemudian penulis juga ingin menganalisis makna apa saja dari temuan koin kuno di Situs Kota Cina Medan Marelan.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk menjadi kan penelitian ini lebih jelas dan terfokus, penulis telah mengidentifikasi permasalahan dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana klasifikasi koin-koin kuno yang ditemukan dan disimpan di Museum Situs Kotta Cinna yang telah di indentifikasi oleh peneliti sebelumnya.
2. Apa saja ciri, ukuran, jenis bahan dan bentuk koin koin yang ada di Museum Situs Kotta Cinna Medan Marelan
3. Menganalisis apa makna temuan temuan koin kuno di Situs Kota Cina Medan Marelan.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Karena luasnya cakupan identifikasi masalah di atas, maka penulis merasa perlu membatasi ruang lingkup masalah dalam penelitian ini meliputi **“Identifikasi Temuan Koin-Koin Kuno Abad 11-16 M di Situs Kota Cina Medan Marelan”**

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan

masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana klasifikasi koin-koin kuno yang ditemukan dan disimpan di Museum Situs Kotta Cinna yang telah diidentifikasi peneliti sebelumnya?
2. Apa saja ciri, ukuran, jenis bahan dan bentuk koin koin yang ada di Museum Situs Kotta Cinna?
3. Menganalisis apa makna temuan temuan koin kuno di Situs Kota Cina Medan Marelan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana klasifikasi koin-koin kuno yang ditemukan dan disimpan di Museum Situs Kotta Cinna yang telah diidentifikasi peneliti sebelumnya.
2. Untuk mengetahui apa saja ciri, ukuran, jenis bahan dan bentuk koin koin yang ada di Museum Situs Kotta Cinna Medan Marelan.
3. Untuk mengetahui apa makna temuan-temuan koin kuno di Situs Kota Cina Medan Marelan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan bagi peneliti mengenai Identifikasi Temuan Koin-Koin Kuno Abad 11-16 M di Situs Kota Cina Medan Marelan.
2. Memberikan informasi dan pengetahuan bagi seluruh pembaca mengenai Identifikasi Temuan Koin-Koin Kuno Abad 11-16 M di Situs Kota Cina

Medan Marelan

3. Menambah refrensi perpustakaan khususnya bagi jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY